

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
MENGUNAKAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII F SMPN 2 BANYUDONO KABUPATEN  
BOYOLALI PADA MATERI GERAK PADA  
TUMBUHAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



**WAHYU SUDRAJAD**  
A 420 080 014

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PERSETUJUAN**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
MENGUNAKAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII F SMPN 2 BANYUDONO KABUPATEN  
BOYOLALI PADA MATERI GERAK PADA  
TUMBUHAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**WAHYU SUDRAJAD**

**A 420 080 014**

Disetujui untuk dipertahankan  
Dihadapan Dosen Penguji Skripsi Sarjana S-I

Pembimbing I



**Dra. Hariyatmi, M.Si**

Tanggal : 22 Juni 2012

Pembimbing II



**Dwi Setyo Astuti, M.Pd**

Tanggal : 28 Juni 2012

## **PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
MENGUNAKAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII F SMPN 2 BANYUDONO KABUPATEN  
BOYOLALI PADA MATERI GERAK PADA  
TUMBUHAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**WAHYU SUDRAJAD**

**A 420 080 014**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Kamis, tanggal: 5 Juli 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dra. Hariyatmi, M.Si
2. Dwi Setyo Astuti, M.Pd
3. Dra. Titik Suryani, M.Sc

(  )  
(  )  
(  )

Surakarta, 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,

  
  
**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.**  
NIK. 547

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
MENGUNAKAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII F SMPN 2 BANYUDONO KABUPATEN  
BOYOLALI PADA MATERI GERAK PADA  
TUMBUHAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Wahyu sudrajad

Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS

**Abstrak:** Banyak kalangan pelajar menganggap mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai, melewati jalan yang harus ditempuh, dan tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan ataupun mengasah ketrampilan. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih strategi pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Biologi dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada materi gerak pada tumbuhan pada siswa kelas VIII F SMPN 2 Banyudono kabupaten Boyolali tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media pembelajaran *Macromedia Flash* yang dilakukan dalam dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas adalah: 1) Peningkatan keaktifan siswa dalam keberanian bertanya pada siklus II sebesar 54%, keberanian menjawab pertanyaan sebesar 49%, keberanian menanggapi pernyataan sebesar 41% dan partisipasi siswa sebesar 65%. 2) Peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  sebelum tindakan sebanyak 17 siswa (48%) dan yang mencapai nilai  $\geq 70$  sebanyak 31 siswa (91%) pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII F SMP N 2 Banyudono tahun ajaran 2011/2012. 2) Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII F SMP N 2 Banyudono tahun ajaran 2011/2012.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*, Media *Macromedia Flash*

## PENDAHULUAN

Banyak kalangan pelajar menganggap belajar adalah aktivitas yang menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan ini hampir selalu dirasakan sebagai beban daripada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Mereka tidak menemukan kesadaran untuk mengerjakan seluruh tugas-tugas sekolah, banyak diantara mereka yang menganggap mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai, melewati jalan yang harus ditempuh, dan tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan ataupun mengasah ketrampilan.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih strategi pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Pada umumnya strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam kepala siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai obyek, sehingga siswa menjadi pasif dan

tenggelam dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal. Akar masalah penyebab rendahnya aktivitas siswa adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran masih lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa bertindak sebagai obyek dalam pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 2 Banyudono berdasarkan pengamatan di kelas, khususnya kelas VIII F dan dari wawancara dengan guru Biologi didapatkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran Biologi yang meliputi: 1) siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dimana hanya 11 dari 35 siswa (31%) berani bertanya kepada guru, 2) motivasi belajar yang kurang, ditandai dengan masih ada siswa yang datang terlambat saat pembelajaran yaitu 8 dari 35 siswa (23%) , siswa bersikap pasif dan terlihat tidak bersemangat dalam pembelajaran yaitu 26 dari 35 siswa (74%), sebagian kecil siswa yaitu 3 dari 35 siswa (9%) yang mempelajari materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai, 90% siswa lebih senang jika pelajaran Biologi kosong, bahkan ada seorang siswa yang tidur saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, 3) program tuntas yang diharapkan oleh guru masih belum tercapai, ditandai dengan hasil belajar siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah batas tuntas yang telah ditentukan yaitu 70, dimana hanya 17 dari 35 siswa (48%) siswa mendapat nilai dengan standar ketuntasan yang ada, 4) minat baca siswa yang tergolong rendah dimana hanya 7 dari 35 siswa

(20%) siswa yang suka membaca, karena materi Biologi tertuang dalam wacana yang relatif panjang dan banyak hafalannya.

Gerak pada tumbuhan merupakan materi kelas VIII SMP semester II, gerak pada tumbuhan merupakan perluasan dari sistem dalam kehidupan tumbuhan. Tujuan pembelajaran dari materi gerak pada tumbuhan adalah agar siswa mampu mendeskripsikan macam-macam gerak pada tumbuhan serta mampu menjelaskan perbedaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi, penyebab sulitnya memahami konsep gerak pada tumbuhan adalah sulit membedakan antara gerak yang satu dengan gerak yang lainnya dikarenakan istilah-istilah yang digunakan dalam materi gerak pada tumbuhan hampir sama, selain itu juga minimnya media yang dapat digunakan untuk materi gerak pada tumbuhan yang terdapat di sekolah tersebut, dan penyebab paling klasik adalah penggunaan strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru masih konvensional yaitu metode ceramah.

Hasil pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru dan siswa, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi diantaranya perlu adanya penggunaan suatu strategi dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan berinteraksi saat proses pembelajaran, siswa perlu dirangsang untuk aktif bertanya dan menanggapi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana antara siswa yang

satu dengan siswa yang lainnya mempunyai cara belajar yang berbeda. Saat ini para pendidik terus-menerus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik dan bersemangat pada saat pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang baru. Strategi pembelajaran adalah suatu urutan atau langkah yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif adalah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dan penggunaan media *Macromedia Flash*.

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* lebih dikenal dengan pembelajaran individu dalam kelompok. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah Biologi siswa berkembang. Selain itu dengan adanya ketiga aktivitas *Think Talk Write* tersebut diharapkan rasa bosan siswa dapat berkurang dalam pembelajaran Biologi. Melalui penerapan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran Biologi siswa diajak untuk berpikir melalui bahan bacaan secara individual kemudian membuat catatan kecil mengenai materi yang telah dibaca. Hasil bacaan dikomunikasikan dengan *Talk* yaitu diskusi kelompok yang dapat meningkatkan aktivitas lisan siswa. Diskusi merupakan proses

tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman atau membuat keputusan. Tahap terakhir dalam strategi ini adalah *Write* yaitu mengkonstruksi pengetahuan hasil dari *Think* dan *Talk* secara individual yang dapat meningkatkan aktivitas menulis siswa.

Penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung dari strategi pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih tertarik mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu media yang mampu membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran adalah *Macromedia Flash*. *Macromedia Flash* merupakan salah satu media yang tepat untuk pembelajaran. Banyak keunggulan yang dimiliki media flash dibandingkan media pembelajaran sejenis.

Belajar adalah kegiatan yang sadar atau tidak sadar telah dilakukan manusia sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengembangkan dirinya. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, yang mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak direncanakan. Kemampuan baru yang diperoleh serta perubahan perilaku menunjukkan bahwa telah terjadi proses belajar. Proses belajar ini merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa, hal ini terjadi bila banyak berhubungan

dengan apa saja yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Purwoto (2002),

Pengajaran yang benar adalah suatu proses pendidikan yang menghasilkan pengalaman dua sisi, artinya dua sisi itu adalah pengalaman belajar yang menyulut perhatian, kognisi dan motivasi peserta didik untuk menguasai dan memperoleh pengetahuan informasi, ketrampilan ataupun sifat tertentu dan karenanya menjadikan perubahan peserta didik. Pada pihak lain, pembelajaran yang merupakan proses pendidikan juga bertumpu pada pengalaman pengajar yang berupaya memberikan yang paling baik dan benar yang ada pada dirinya dalam mewujudkan pembelajaran peserta didik yang tumbuh dari dalam diri peserta didik sendiri mencapai kemandirian. pembelajaran akan melahirkan prekondisi mengembangkan minat, konsentrasi dan kesiapan belajar sehingga peserta didik tidak hanya mengadopsi pengetahuannya dan menjadi pembelajar *cliche*, melainkan berkembang menjadi seseorang pribadi yang kritis dan berani menyatakan pendapat yang berbeda namun benar (Drost, 1999).

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan



ke dalam dua bagian pula, yaitu: (1) *exposition-discovery learning* dan (2) *group individual learning*. Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif (Sanjaya, 2006).

Model pembelajaran kooperatif dirancang secara sistematis dengan mengadopsi budaya kerja sama. Pembelajaran kooperatif memberikan efek terhadap sikap penerimaan perbedaan antar individu. Semua pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Selain mengajarkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok keterampilan ini juga sangat dibutuhkan ketika anak terjun di tengah-tengah masyarakat dan menghimpun menjadi satu kesatuan sosial (Slavin, 2008).

Strategi pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dikembangkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin. Metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan pada siswa secara individu maupun kelompok untuk berpikir, berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara (*sharing*) dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini akan lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok dengan 4 – 6 siswa (Anonim, 2009).

*Macromedia Flash* merupakan salah satu program yang dapat

dipergunakan sebagai media pengajaran. Sebagai media pengajaran, program flash termasuk media audio visual karena selain penyajian secara visual, flash juga dapat dilengkapi dengan efek suara. Beberapa kemampuan yang dimiliki *Macromedia Flash* antara lain: 1) Animasi dan gambar yang dibuat dengan flash akan tetap terlihat bagus pada ukuran windows dan resolusi layar seberapa pun, 2) kecepatan gambar atau animasi yang muncul lebih cepat dibandingkan dengan pengolah animasi lainnya, 3) mampu menganimasi grafik yang rumit dengan sangat cepat, 4) mudah diintegrasikan dengan program macromedia yang lainnya, 5) dapat juga dipakai untuk membuat film pendek atau kartun, presentasi, iklan, animasi logo, control navigasi, dll (Mutmainah dan Purbo, 2003).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012 dengan pelaksanaan bulan Mei sampai April 2012. Pada penelitian kali ini terdapat 2 variabel, Variabel bebas pada penelitian kali ini adalah strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash*, sedangkan Variabel terikat pada penelitian kali ini adalah keaktifan dan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII F SMPN 2 Banyudono.

Tahap persiapan penelitian diawali dengan mengajukan permohonan ijin riset ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada biro skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang



akan diajukan kepada SMPN 2 Banyudono kabupaten Boyolali. Kemudian mengadakan observasi lapangan untuk mengetahui dan menentukan sampel penelitian. Setelah menentukan sampel kemudian menentukan materi pokok yang diajarkan setelah itu membuat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan lembar observasi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dalam pelaksanaannya penelitian ini perlu adanya kerjasama dengan guru bidang studi Biologi untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang paling efektif. Peneliti selalu bekerja sama dengan guru bidang studi Biologi yang dimulai dari awal proses pembelajaran yaitu: 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 3) pelaksanaan tindakan, 4) pemantauan (observation), 5) perenungan (reflexion) pada setiap tindakan yang dilakukan.

Mengacu pada teori mengenai penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian disusun menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Dialog Awal

Dialog awal merupakan percakapan awal peneliti dengan guru bidang studi Biologi untuk membahas masalah dan cara-cara peningkatan efektivitas pembelajaran yang berfokus pada interaksi antara guru dan siswa, sehingga peneliti benar-benar mengerti permasalahan yang dihadapi.

b. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan dari hasil dialog awal yang telah diputuskan dan disepakati bersama oleh peneliti

dan guru bidang studi, selanjutnya disusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan karakteristik dan hasil belajar siswa dengan kesepakatan antara guru bidang studi Biologi dan peneliti. Sehingga peneliti dapat menerapkan pembelajaran.
- 2) Membuat kesepakatan bersama guru bidang studi Biologi untuk menentukan materi yang akan diajarkan.
- 3) Merancang program pembelajaran, yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi, soal, dan evaluasi berupa *post test*.
- 4) Persamaan persepsi antara guru dan peneliti mengenai materi yang akan disampaikan.

c. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash*. suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan sehingga dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar.

d. Observasi

Mengamati saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan observasi yang

terdiri dari peneliti sendiri dan didampingi oleh guru Biologi.

e. Refleksi

Kegiatan ini adalah kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan pada berbagai kriteria, yang menjadi dasar bagi pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya didiskusikan antara guru dan peneliti guna mengetahui :

- 1) Apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana.
- 2) Kemajuan yang dicapai siswa, terutama dalam hal hasil belajar dan nilai ulangan harian.

Siklus penelitian tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga dicapai hasil yang optimal.

f. Evaluasi

Kegiatan ini sebagai proses mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan berikutnya dan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII F SMPN 2 Banyudono, Kabupaten Boyolali dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash*. Diantara dialog, perencanaan, pengambilan keputusan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan, refleksi, dan evaluasi merupakan proses yang terkait secara logis, sistematis dan berkesinambungan. Evaluasi diarahkan pada

penemuan bukti-bukti peningkatan hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

. Peningkatan keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa meningkat positif pada siklus II. Prosentase peningkatan penilaian afektif siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

N o	Indikator Keaktifan	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Bertanya	26	34	54
2	Menjawab	27	41	49
3	Menanggapi	25	32	41
4	Berpartisipasi	28	49	65
	Rata - Rata	26	39	52
	Keterangan	Kurang aktif	Kurang aktif	Aktif

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan prosentase penilaian afektif pada proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* pada materi gerak pada tumbuhan. Peningkatan prosentase keaktifan siswa terjadi di semua indikator keaktifan baik dari indikator bertanya, menjawab, menanggapi dan berpartisipasi. Prosentase keaktifan siswa pada indikator bertanya awalnya sebesar 26%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 34% pada siklus I dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 54%.

Prosentase keaktifan siswa pada indikator menjawab awalnya sebesar 27%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 41% pada siklus I dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 49%. Prosentase keaktifan siswa pada indikator menanggapi awalnya sebesar 25%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 32% pada siklus I dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 41%. Prosentase keaktifan siswa pada indikator berpartisipasi awalnya sebesar 28%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 49% pada siklus I dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 65%.

Peningkatan keaktifan siswa kelas VIII F ini dipengaruhi oleh penarapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dan media *Macromedia Flash*. Strategi ini mempunyai tiga tahapan utama yaitu Think (berfikir), Talk (berbicara), dan Write (menulis). Strategi ini mendorong siswa untuk berfikir, berbicara dan kemudian menuliskan yang berkenaan dengan suatu topik, awalnya siswa diharuskan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri untuk memecahkan suatu masalah sebelum dibawa ke forum diskusi, kemudian siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memecahkan masalah bersama, hal ini dapat meningkatkan kerjasama positif antara siswa satu dengan yang lainnya kemudian dari hasil diskusi dipresentasikan kepada kelompok lainnya, dari berbagai kegiatan tersebut terlihat bahwa proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa

tampak sekali pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan siswa dapat lebih mudah memahami materi gerak pada tumbuhan, media ini sangat menarik perhatian dari siswa, semua perhatian siswa tertuju pada media ini saat guru menayangkannya, Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, hal ini terlihat dengan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa aktif mengemukakan jawabannya atas suatu pertanyaan, berani mengemukakan pendapat atau memberikan sanggahan atas pernyataan teman. Siswa juga sudah tidak malu untuk bertanya bila mengalami kesulitan atau kurang jelas atas penyampaian materi. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung dua arah serta interaksi guru dengan siswa maupun antarsiswa dapat berjalan dengan baik.

Data hasil belajar siswa kelas VIII F menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* pada materi gerak pada tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tindakan	Rata-rata nilai	KKM	Prosentase ketuntasan
Pra siklus	64,86	70	48%
Siklus I	70,63	70	72%
Siklus II	75,69	70	91%

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata awal siswa untuk aspek kognitif kelas VIII F SMP N 2 banyudono Tahun Ajaran 2011/2012 yaitu sebesar 64,86 dengan prosentase lulus dengan KKM 70 adalah 48%. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dalam proses pembelajaran, maka diperoleh hasil yaitu nilai rata-rata kognitif tindakan kelas siklus I 70,63 prosentase kelulusan dengan KKM 70 sebesar 72%. Berdasarkan hasil tersebut sudah terlihat adanya peningkatan dari kondisi pra siklus dengan kondisi siklus I dengan melihat nilai kognitif rata-rata kelas yang telah dicapai dari hasil pembelajaran dari 64,86 menjadi 70,63 dimana terjadi peningkatan sebesar 5,77. Sedangkan nilai yang didapat pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I yang sebelumnya dilakukan evaluasi guna memperbaiki semua kekurangan yang terjadi pada siklus I. rata-rata nilai kognitif siswa pada siklus II yaitu sebesar 75,69 prosentase kelulusan dengan KKM 70 sebesar 91%. Berdasarkan hasil tersebut terlihat adanya peningkatan dari kondisi siklus I dengan kondisi siklus II dengan melihat nilai kognitif rata-rata kelas yang telah

dicapai dari hasil pembelajaran dari 70,63 menjadi 75,69 dimana terjadi peningkatan sebesar 5,06.

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek afektif maupun kognitif. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, Pengetahuan nyata bagi para siswa adalah sesuatu yang dibangun atau ditemukan oleh siswa itu sendiri jadi pengetahuan bukan seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang diingat siswa, tetapi siswa harus mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna melalui pengalaman nyata, dalam hal ini siswa dilatih memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri dan menemukan ide- ide kemudian mengkonstruksinya. Kemudian siswa dapat mengkomunikasikan dan mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga mereka saling membantu dan saling bertukar pikiran, dan dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya secara lisan maupun tulisan dalam rangka memecahkan suatu masalah. Sedangkan media pembelajaran *Macromedia Flash* selain dapat menarik perhatian siswa karena tampilannya yang atraktif juga dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, karena itu

mengurangi verbalisme sehingga bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Karena dengan media ini dapat memberikan contoh-contoh yang tidak dimungkinkan untuk diberikan secara langsung misalnya, contoh gerak pada tumbuhan yang berlangsung cukup lama dan tidak mungkin untuk menggambarkan secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung dapat diberikan contoh melalui media *Macromedia Flash* sehingga siswa tidak hanya membayangkan. Jadi strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* merupakan kombinasi yang baik, dimana strategi berfungsi sebagai pemahaman dasar siswa sedangkan media *Macromedia Flash* sebagai pemantapan pemahaman siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi dari aspek afektif maupun kognitif siswa SMPN 2 Banyudono pada materi gerak pada tumbuhan tahun ajaran 2011 /2012.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan sejumlah saran sebagai berikut: 1) Pada saat pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran *Think Talk Write* guru hendaknya mengkondisikan kelas dengan baik agar alokasi waktu dapat digunakan secara maksimal, karena penerapan strategi ini membutuhkan waktu

yang cukup lama karena terdapat tiga tahapan utama dalam strategi *Think Talk Write*, 2) Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, penayangan media *Macromedia Flash* bukan hanya pada saat penyampaian materi tetapi juga pada saat siswa berdiskusi, membahas pertanyaan siswa, serta saat guru menyampaikan kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2009), *Strategi Think-Talk-Write Dalam Ketrampilan Menulis*, tersedia: [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_c0751\\_044030\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0751_044030_chapter2.pdf), diakses 9 januari 2012.
- Drost, S. J, 1999, *Proses Pembelajaran Sebagai Proses Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Mutmainah, S dan Purbo, O. W, (2003), *Flash Design Dan Animasi Web*, Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Purwoto, (2000), *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Surakarta: UNS Press.
- Sanjaya, W, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Grup.
- Slavin, R. E, (2008), *Cooperative Learning: Teori Riset Dan Praktik* (Terjemahan), Bandung: Nusa Media.